

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan atau *field research* yaitu penelitian lapangan yang bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok.<sup>1</sup> Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>2</sup> Sehingga didalam penelitian tesis ini, penulis berusaha membahas dan mendeskripsikan mengenai profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahut Thullab Kabupaten Pati terkait dengan mata pelajaran Ujian Nasional.

Sedangkan Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan pendekatan tersebut dikarenakan penelitian ini membutuhkan data-data yang didapat dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang telah didapat selanjutnya diolah dan dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dengan menghubungkan antara data secara lisan maupun tulisan. Tujuan pendekatan ini untuk mengungkapkan tentang fakta dan keadaan yang terdapat pada profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahut Thullab Kabupaten Pati pada mata pelajaran Ujian Nasional. Berkaitan dengan hal

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 276 – 284.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hal. 6.

tersebut, maka penelitian profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahut Thullab Kabupaten Pati terkait dengan mata pelajaran Ujian Nasional bertujuan untuk memberikan pemahaman dan gambaran global mengenai profesionalitas guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahut Thullab Kabupaten Pati terkait dengan mata pelajaran Ujian Nasional. Dalam penelitian kualitatif lebih bersifat terbuka, yakni proses penelitian ini memberikan kesempatan kepada subjek untuk menjawab pertanyaan yang diajukan menurut pemahaman dan kerangka berpikir dari subjek tersebut.

Untuk menjadi bagian penelitian yang baik, peneliti harus mempunyai bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisa, memotret dan merekonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian ini meliputi kegiatan wawancara, catatan harian, pengambilan gambar, pengamatan langsung di lapangan serta dokumen resmi objek penelitian.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini lokasinya berada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahut Thullab Kabupaten Pati dengan alamat Jl. Pati-Purwodadi Km.20 Desa Cengkalsewu, Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati, Propinsi Jawa Tengah, Kode Pos 59172.

#### **C. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian adalah peneliti sendiri tanpa membentuk tim penelitian, peneliti memposisikan diri murni sebagai pengumpul data pada objek yang alamiah tanpa berupaya memanipulasi objek ataupun mengintervensi. Prinsip yang peneliti gunakan adalah meminimalkan perubahan dinamika yang ada pada objek, dengan kata lain peneliti menjaga objektivitas hasil penelitian di lapangan.

#### D. Sumber Data

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tektual berupa konsep dan tulisan. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, persepsi, pemikiran, argumentasi, dan temuan lapangan yang relevan dengan pembahasan.<sup>3</sup> Oleh karena itu, data yang diambil dan dikaji berasal dari data *verbal* yang *konkrit - kualitatif*. Sedangkan data yang digunakan antara lain:

##### 1. Data Primer

Sumber data primer, ialah sumber data yang diperoleh melalui pengamatan dan analisa terhadap pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaiannya antara teks dengan realitas berdasarkan berbagai macam tinjauan ilmiah.<sup>4</sup> Data primer (sumber data utama) adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya (subyek penelitian), diamati dan dicatat, yang untuk pertama kalinya dilakukan melalui observasi (pengamatan) dan wawancara.

Data primer dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2015/2016, dan dalam penelitian ini data primer yang diperoleh dari wawancara dan observasi yang meliputi:

- a. Kepala MTs (KM).
- b. Wakil Kepala MTs Bidang Kurikulum (WK).
- c. Guru Mapel UN (GR).
- d. Siswa MTs Kelas IX (SW).

Alasan peneliti memilih mereka sebagai subyek, untuk memudahkan peneliti mendapatkan data dan informasi yang diperlukan. Disamping itu, apabila dibutuhkan data yang lebih mendalam maka peneliti bisa mengambil subjek lain (di luar subjek primer) demi kelengkapan data terkait dengan manajemen konflik dan lingkungan madrasah yang kondusif.

---

<sup>3</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2004, hal. 55.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hal. 55.

## 2. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti, seperti buku, majalah ilmiah, arsip, dokumentasi pribadi dan resmi dan sebagainya.<sup>5</sup> Pada penelitian ini berkaitan dengan peran madrasah dalam mengelola konflik untuk mewujudkan lingkungan madrasah yang kondusif di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif berupa kata-kata, hasil wawancara, observasi, hasil analisis dan dokumentasi atau semua catatan yang tersip di sekolah dan data sejenis lainnya seperti photo, visi misi sekolah yang mendukung penelitian.<sup>6</sup> Data hasil wawancara diperoleh dari kepala sekolah, ketua komite, dan guru. Jenis data dari hasil observasi berupa catatan lapangan tentang pengembangan sarana prasarana sekolah. Sumber data penelitian adalah sumber data primer berupa hasil wawancara dan observasi lapangan dengan informan, sedangkan sumber data sekunder berupa hasil studi dokumen yang diperoleh dalam penelitian.

Untuk penentuan informan bahwa setelah peneliti melakukan *pra-survey* sebagai studi pendahuluan, peneliti menetapkan pihak-pihak yang menjadi subjek narasumber yang dijadikan sebagai subjek penelitian. Pemilihan *informan* dilakukan berdasarkan pertimbangan pada kemampuan mereka untuk memberi informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, narasumbernya, yaitu: kepala sekolah, dan guru. Teknik analisis data

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2001, hal. 135.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 2.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 3.

dilaksanakan selama pengumpulan data dan analisis data setelah pengumpulan data. Keabsahan data menggunakan pengamatan secara terus menerus, triangulasi data.

Dalam penelitian ini tentu memerlukan adanya data-data, yakni sebagai bahan yang akan di teliti. Untuk memperolehnya perlu adanya metode yang dipakai sebagai bahan pendekatan, Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian sosial yang lazim digunakan adalah:

#### 1. Observasi

Dalam penelitian ini, metode pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah metode observasi langsung dilapangan. Observasi langsung memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan, dilihat dan dihayati oleh subyek. Pendapat lain dikemukakan oleh Sanafiah yang menyatakan bahwa “metode observasi menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, aktivitas atau perilaku.”<sup>8</sup>

Beberapa jenis teknik observasi yang bisa digunakan tergantung keadaan dan permasalahan yang ada. Teknik-teknik tersebut adalah:

- a. Observasi partisipan, dalam hal ini peneliti terlibat langsung dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diamati.
- b. Observasi non partisipan, pada teknik ini peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.
- c. Observasi sistematik (observasi berkerangka), peneliti telah membuat kerangka yang memuat faktor-faktor yang diatur terlebih dahulu.<sup>9</sup>

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan jarang-jarang, mengingat keterbatasan waktu dan dana yang

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 5.

<sup>9</sup> Saifuddin Azwar, 2004, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 91.

dimiliki oleh peneliti. Adapun, data yang ingin peneliti peroleh melalui metode ini adalah:

- a. Gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Kabupaten Pati.
- b. Peran serta Kepala Madrasah dalam mengelola konflik di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Kabupaten Pati.
- c. Pelaksanaan program kegiatan Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati terkait dengan kinerja guru konflik di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Kabupaten Pati.

## 2. Wawancara

Wawancara didefinisikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (*interviewee*), pendapat lain dikemukakan oleh Sanafiah yang menyatakan bahwa “wawancara merupakan pertanyaan yang diajukan secara lisan (pengumpulan data bertatap muka secara langsung dengan informan)”.<sup>10</sup>

Penelitian ini wawancara yang dipilih adalah wawancara dengan menggunakan petunjuk umum; yaitu wawancara orientasi mendalam (*deep interview*), dengan instrumen guide interview (*check list*). Alasan penggunaan model wawancara ini untuk mencari dan mengungkap data sedalam-dalamnya dan sebanyak-banyaknya, tentang rumusan yang ingin digali dalam penelitian.<sup>11</sup> Adapun, data yang ingin peneliti peroleh melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui peran kepala madrasah dalam mengelola konflik di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.
- b. Mengetahui pelaksanaan program kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 101.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal. 195.

- c. Mengetahui faktor-faktor penunjang dan faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan program kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan. Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).<sup>12</sup> Dalam penelitian ini dokumentasinya memakai buku induk, untuk memperoleh data berupa, antara lain:

- a. Jumlah pengurus Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.
- b. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.
- c. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.

### F. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang menghasilkan hasil akhir dari suatu penelitian. Ada beberapa kegiatan untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Kredibilitas

Kredibilitas dalam penelitian ini, dipenuhi dengan beberapa kegiatan yang dilakukan untuk membuat temuan dan interpretasi yang akan dihasilkan lebih terpercaya.<sup>13</sup> Kegiatan kredibilitas terdiri dari: a) Perpanjangan keikutsertaan di lapangan dalam mengobservasi. Peneliti

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 197.

<sup>13</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi penelitian kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 2008, hal. 88.

berusaha terjun ke lapangan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan subyek penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai data yang dikumpulkan penuh, b) Ketekunan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara terus menerus untuk memahami gejala dengan lebih mendalam sehingga mengetahui aspek yang penting, terfokus dan relevan dengan topik penelitian. c) Melakukan triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut bagi keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data tersebut.<sup>14</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan metode. Triangulasi menurut Sanjaya dapat diartikan sebagai penggunaan berbagai metode, jenis data, dan sumber data sebelum peneliti mengambil simpulan dan keputusan. Triangulasi dilakukan untuk mengecek kembali data-data yang diperoleh dengan mengkroscek data hasil dari *interview*, observasi dan melihat dokumentasi yang ada.<sup>15</sup>

Triangulasi ini dilakukan dengan: 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi. 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang didapat selama penelitian. 4) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan yang lain dan juga hasil dari wawancara. Pada penerapan keabsahan data (*truthworthiness*) dibutuhkan teknik pemeriksaan untuk mempertahankan validitas data yang akan didapatkan. Kriteria yang akan dicapai adalah derajat kepercayaan

---

<sup>14</sup> Lexy J. Moleong, *Op. Cit.* hal. 327

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 45.

(*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).<sup>16</sup>

## 2. Dependabilitas

Dependabilitas adalah kriteria menilai apakah proses penelitian bermutu atau tidak. Dependabilitas dalam penelitian ini bermaksud agar data tetap valid dan terhindar dari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, agar temuan penelitian dapat dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.

## 3. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas adalah kriteria yang digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data, informasi dan interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan (*audit trail*). Dalam pelacakan ini, peneliti menyediakan bahan-bahan yang diperlukan seperti data lapangan yang berupa: a) catatan lapangan dari hasil pengamatan peneliti tentang berbagai aktivitas di madrasah, b) interaksi kepala madrasah dengan guru, karyawan TU dan para siswa, c) wawancara dan transkrip wawancara dengan kepala madrasah, guru atau karyawan dan siswa, d) dokumentasi yang berkaitan dan relevan, e) analisis data, f) hasil sintesa, dan i) catatan hasil pelaksanaan penelitian yang mencakup metode, strategi, dan usaha keabsahan. Usaha ini bertujuan untuk mendapatkan kepastian bahwa data yang diperoleh tersebut benar-benar obyektif, bermakna, dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Berkaitan dengan pengumpulan data ini, keterangan dari kepala madrasah dan warga madrasah perlu di uji kredibilitasnya. Hal ini yang menjadi tumpuan penglihatan, pengamatan obyektivitas, dan subyektivitas untuk menuju kepastian.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 173

<sup>17</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. 2012, hal. 334

## G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.<sup>18</sup>

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.<sup>19</sup> Analisis deskriptif merupakan deskripsi yang dianggap perlu yang mencakup problematika yang muncul dan upaya untuk mengatasi problematika pengembangan profesionalitas guru mata pelajaran ujian nasional di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati serta analisa data yang didapatkan untuk kemudian disusun dalam rangkaian uraian deskriptif yang menggambarkan hasil-hasil kongkrit sebagai jawaban dari permasalahan yang diajukan.

Dengan demikian dilakukan analisis data dengan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. *Data Reduction*

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 334

<sup>19</sup> Noeng Muhajir, *Op. Cit.*, hal. 19.

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini catatan lapangan yang terkumpul dipilih, diberi kode, dan membuang hal-hal yang kurang mendukung.

Kemudian memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang terkait dengan Problematika Pengembangan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Ujian Nasional di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2015/2016. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi Reduksi data dalam tahap akhir, di mana peneliti membuat pengkodean terhadap catatan-catatan lapangan yang didasarkan pada fokus penelitian. Suatu bentuk ringkasan amat penting dan diperlukan bagi peneliti untuk menggambarkan temuan awal, yang ditandai dengan kode-kode tertentu sesuai dengan kategori dari liputan peneliti.

## 2. *Data Display*

Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan. Peneliti menyajikan data melalui uraian singkat yang bersifat naratif atau ringkasan dari data yang telah direduksi untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Penyajian data mempunyai dua tujuan. Pertama, penyajian data memudahkan pembaca dalam memahami data mentah yang tidak beraturan secara cepat dan mudah. Kedua, penyajian data memudahkan

analisis data dari data mentah yang belum tersusun rapi dengan menyusunnya dalam bentuk yang lebih teratur sehingga mudah dianalisis. Peneliti memisahkan-misahkan hasil penelitian sesuai dengan permasalahan masing-masing seperti data yang berhubungan dengan kedisiplinan, kejujuran, kerjasama dan tanggungjawab.<sup>20</sup>

Selain penyajian data melalui teks naratif, peneliti juga akan menggunakan matriks atau bagan yang akan mempermudah peneliti untuk membangun hubungan teks yang ada. Dengan menggunakan hal ini, peneliti akan dimudahkan dalam merancang dan menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padat dan mudah difahami, sehingga peneliti dapat melakukan penyederhanaan dan memudahkan penarikan kesimpulan dari data yang ditemukan.

Dengan demikian data *display* atau *display* data yang dijadikan langkah analisis dengan *display* data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami dari data yang diperoleh.<sup>21</sup> Dalam hal ini adalah data-data yang diperoleh dari Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati.

### 3. *Conclusion Drawing/Verification*

*Conclusion Drawing/Verification* adalah penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data bukti.<sup>22</sup> Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap-tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali

---

<sup>20</sup> Sugiyono. *Op. Cit.*, hal. 261-262

<sup>21</sup> Saifuddin Azwar, 2004, *Metodologi Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, hal. 44.

<sup>22</sup> Sugiyono. *Op. Cit.*, hal. 22.

ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup>

Kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan analisis data pada tahap yang terakhir. Pada tahap ini peneliti bermaksud mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari pola hubungan, kejadian sebab akibat, persamaan atau perbedaan, susunan deskripsi katakata dan kalimat yang dikumpulkan melalui wawancara, deskripsi hasil interpretasi dari observasi, hasil dokumentasi, disusun secara teratur.

Adapun susunan kata atau kalimat yang sangat banyak menunjukkan konstruk pengembangan nilai-nilai kehidupan oleh kepala madrasah sesuai fokus penelitian. Adapun susunan kata atau kalimat yang sangat banyak menunjukkan konstruk pengembangan nilai-nilai kehidupan oleh kepala madrasah sesuai fokus penelitian. Dari kegiatan ini dibuat kesimpulankesimpulan yang sifatnya masih terbuka, kemudian menuju ke yang sfesifik/rinci. Kesimpulan akhirnya diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.

Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dan tuntunan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan telah dirumuskan sejak awal.

Hasil analisis data disusun setelah melalui langkah melengkapi dan menyempurnakan dari data-data yang diperoleh dari tahap-tahap *interview*, pengamatan dan dokumentasi. Setelah penyusunan hasil analisis dilakukan,

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 23.

maka teknik terakhir adalah menyusun cara menyajikan dan mempertanggungjawabkan hasil penelitian deskriptif. Setelah data dikumpulkan, kemudian disusun rumusan pengertian secara singkat berupa pokok-pokok temuan yang disebut dengan reduksi data. Langkah berikutnya adalah penyusunan sajian data yang berupa cerita sistematis. Dari itu kemudian ditarik kesimpulan. Jika belum tepat kesimpulannya kemudian dicek lagi data yang dikumpulkan atau mencari data lagi guna mendapat data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan. Data tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah berupa kata-kata.<sup>24</sup> Dalam hal ini terkait dengan Problematika Pengembangan Profesionalitas Guru Mata Pelajaran Ujian Nasional di Madrasah Tsanawiyah Miftahut Thullab Cengkalsewu Sukolilo Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal. 24.